



EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113

ojs.unida.ac.id/educivilia

Edukasi Cuci tangan Pakai Sabun Untuk mencegah Penularan Virus Corona di Era Adaptasi Kebiasaan Baru

Siti Nurfaridah¹, Amir Mahrudin²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

²Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Kilas Artikel

Volume 3 Nomor 1

Januari 2022: 59-65

DOI:

10.30997/ejpm.v3i1.5073

Article History

Submission: 08-12-2021

Revised: 29-12-2021

Accepted: 20-01-2022

Published: 31-01-2022

Kata Kunci:

Edukasi Cuci Tangan,
Pencegahan Penularan
Virus Corona.

Keywords:

Handwashing Education,
Prevention Of Transmission
Corona Virus.

Korespondensi:

(Siti Nurfaridah)

(snurfaridah55@gmail.com

)

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun sebagai pencegahann penularan virus Corona. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode diskusi dan demonstrasi. Ada dua tahapan dalam kegiatan pengabdian ini, tahap pertama yaitu sosialisasi dan tahap kedua simulasi dengan metode demonstrasi. Subjek pengabdian ini adalah masyarakat Kampung Munjul, RW 01, Kecamatan Cilaku, Kabupaten Cianjur. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat sudah menyadari akan pentingnya mencuci tangan dan mengaplikasikan mencuci tangan menggunakan sabun dapat mencegah penularan virus Corona.

Education on Washing Hands With Soap To Prevent Transmission Of The Corona Virus In The Periode Adapting To New Habits

Abstract

The service aims to provide education to the public about the importance of washing hands using soap as a prevention of transmission of the Corona Virus. As for the method used in this service is a method of discussion and demonstration. There are two stages in this service activity, the first stage is socialization and the second stage is simulation with demonstration method. The subject of this service is the people of Munjul village, Cilaku district, Cianjur Regency. The result of this service is that people have realized the importance of washing their hands and applying washing hands using soap to prevent transmission of the corona virus.

PENDAHULUAN

Masyarakat saat ini digemparkan dengan makhluk yang sangat kecil, namun dapat membunuh ribuan manusia di muka bumi ini. Jumlah

kasus di Indonesia saat ini semakin meningkat setiap harinya, pada tanggal 03 September 2020 sudah tercatat 7.750 jiwa meninggal dalam kurun waktu belum satu tahun. (Kawal Informasi



Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright © 2022 Universitas Djuanda. All Rights Reserved p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113

seputar Covid 19 secara tepat dan akurat, kawal covid19.id, 03 September 2020).

Virus Corona merupakan sebuah virus yang sangat berbahaya yang dapat menyerang saluran pernapasan hingga dapat menyebabkan kematian. Penyebarannya pun melalui udara, kontak fisik, dan kebiasaan buruk seperti jarang bersih-bersih dan jarang mencuci tangan.

Virus corona ini menghambat kegiatan yang biasa manusia lakukan. Kegiatan interaksi, transaksi pun mulai dibatasi. Namun, kini Indonesia telah mengalami masa Adaptasi Kebiasaan Baru. Dimana masyarakat sudah bisa melakukan kegiatan nya secara produktif. Dengan begitu, segala bentuk aktifitas masyarakat dapat dijalankan dengan syarat-syarat yang telah berlaku yaitu mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan yang sudah di canangkan oleh pemerintah.

Protokol kesehatan pada era Adaptasi Kebiasaan Baru yang dikeluarkan oleh Kementerian kesehatan Republik Indonesia sudah menertibkan aturan baru yang harus dipatuhi oleh masyarakat yaitu dengan selalu menggunakan masker, menjaga jarak

minimal 1 meter (*social distancing*), dan juga menggunakan handsanitizer atau mencuci tangan dengan sabun secara berkala.

Mencuci tangan pakai sabun merupakan sebuah langkah sederhana untuk pencegahan penularan Covid 19. Melalui tindakan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun diharapkan mampu menekan terjadinya penyebaran virus Covid 19. Tangan manusia seringkali menjadi agen yang membawa kuman dan virus yang dapat menyebabkan berpindah dari satu orang atau dari alam ke orang lain melalui kontak langsung atau tidak langsung. (Depkes, 2009; Wagner & Lanoix) Data WHO juga memperlihatkan bahwa mencuci tangan dengan sabun mampu menurunkan kasus infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) dan flu burung hingga 50%.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (2007), ditemukan bahwa persentase kebiasaan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) pada masyarakat Indonesia masih belum mencapai angka 50%. Padahal, penyediaan dana kurang lebih sebesar Rp. 30.000,00 dapat menyelamatkan masyarakat hingga 100.000 orang dari penyakit (Depkes RI,

2009). Di Indonesia cuci tangan belum menjadi budaya yang dilakukan oleh masyarakat luas. Dalam kehidupan sehari-hari, banyak yang mencuci tangan hanya dengan air sebelum makan, cuci tangan dengan sabun justru dilakukan sesudah makan (Kemenkes RI, 2014). lebih lanjut lagi, penelitian yang dilakukan oleh Pauzan dan Faih yang menunjukkan adanya kebiasaan yang terlihat bahwa mencuci tangan dengan sabun justru dilakukan setelah makan. Idealnya perilaku tersebut dilakukan sebelum makan agar mengurangi bakteri dan virus pada tangan. (Pauzan,Fatih, 2017).

Di Indonesia telah di gelar kembali hari cuci tangan pakai sabun pada tanggal 15 Oktober 2008 sebagai implementasi dari paradigma baru dari program kesehatan. Dan di era Adaptasi Kebiasaan baru ini mulai di gemborkan lagi kegiatan wajib mencuci tangan secara berkala sebagai upaya pencegahan.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara kepada masyarakat kampung Munjul, Kecamatan Ciluku yang terletak di kabupaten Cianjur terdapat beberapa masyarakat yang menganggap tidak penting kegiatan

mencuci tangan menggunakan sabun. Oleh karena itu, edukasi perilaku cuci tangan menggunakan sabun dianggap perlu untuk mencegah terjadinya penularan virus Corona yang ditimbulkan dari malasnya cuci tangan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukanlah kegiatan pengabdian perubahan pada masyarakat dalam bentuk “Edukasi Cuci tangan Pakai Sabun Pada Masyarakat Untuk Mencegah Penularan Virus Corona di Era Adaptasi Kebiasaan Baru”.

Dalam kegiatan ini dilakukan pemberian informasi melalui pamphlet pentingnya dan gerakan cuci tangan yang disebar di berbagai tempat di Kampung Munjul. Kemudian setelah itu pembuatan tempat cuci tangan yang di tempatkan di tempat-tempat umum seperti Masjid. Hal ini perlu dilakukan mengingat pengetahuan masyarakat tentang mencuci tangan yang baik dan benar mendorong kesadaran dalam pencegahan penularan Virus Covid 19 ini.

METODE

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi

dan menjalankan protokol kesehatan melalui diskusi, dan demonstrasi.

Metode diskusi adalah dengan memaparkan materi pentingnya mencuci tangan dan pada metode demonstrasi yaitu melaksanakan pembuatan pamphlet, penyebaran pamphlet, dan juga pembuatan tempat cuci tangan.

Tahap pelaksanaan kegiatan ada 2 tahap yaitu sosialisasi, dan simulasi. Tahap sosialisasi merupakan tahap mensosialisasikan kegiatan pada masyarakat dan pamong desa untuk memberikan izin terkait program edukasi mencuci tangan. Tahap selanjutnya adalah simulasi yaitu melaksanakan kegiatan.

HASIL & PEMBAHASAN

Mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari dengan menggunakan air atau cairan lainnya oleh manusia dengan tujuan untuk menjadi bersih, sebagai bagian dari ritual keagamaan, ataupun tujuan-tujuan lainnya (Priyoto, 2015).

Kegiatan pengabdian bertujuan untuk mengatasi permasalahan kesadaran masyarakat pada pencegahan penularan virus Corona

secara sederhana melalui budaya mencuci tangan dengan sabun dengan tahapan pemecahan masalah sebagai berikut:

Tahap Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi kegiatan dimulai dari pembuatan pamphlet, dan penyebaran pamphlet di lingkungan masyarakat. Kegiatan awal ini bertujuan agar masyarakat mengetahui himbuan mengenai protokol kesehatan Covid 19 melalui sebaran pamphlet.



Gambar 1 Pembuatan Pamphlet Yuk Cuci Tangan Gerakan Yuk Cuci Tangan



Gambar 2 Pamphlet gerakan Yuk Cuci Tangan



Gambar 3 Penyebaran pamphlet

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan menyebarkan pamphlet di lingkungan masyarakat Kampung Munjul.

Tahap Simulasi



Gambar 4 Fasilitas tempat cuci tangan

Setelah melakukan sosialisasi secara langsung di lingkungan masyarakat Kampung Munjul kegiatan dilanjutkan dengan simulasi cara mencuci tangan memakai sabun. Simulasi ini difasilitasi dengan tempat cuci tangan yang sudah di siapkan. Seperti pada gambat 4.

Menurut WHO, terdapat 6 cara melakukan cuci tangan yang benar yaitu: (1) menuangkan *handwash* pada telapak tangan kemuddian mengusap dan menggosok kedua telapak tangan dengan lembut dengan arah memutar; (2) mengusap dan menggosok kedua punggung tangan secara bergantian; (3) menggosok sela-sela tangan hinggah bersih; (4) membersihkan semua ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci; (5) menggosok dan memutar kedua ibu jari secara bergantian; (6) meletakkan ujung jari ke telapak tangan kemuadian menggosok secara perlahan (Sugiarto, Berliana, Yenni, & Wuni, 2019).

Kegiatan Cuci tangan pakai sabun adalah serangkaian kegiatan yang berisikan tentang cara mencuci tangan yang benar dengan mengikuti petunjuk yang sudah di sediakan.

SIMPULAN

Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Munjul Desa Munjul Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini secara umum dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang tujuan mencuci tangan, manfaat mencuci tangan, serta langkah-langkah mencuci tangan menggunakan sabun yang baik dan benar di era Covid 19.

Dengan kegiatan edukasi ini diharapkan masyarakat mampu memahami dan mengaplikasikan budaya mencuci tangan dengan sabun di dalam kehidupan sehari-hari, sebagai salah satu upaya sederhana dalam menekan penularan virus Corona saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada pihak yang telah memberikan kontribusi pada pelaksanaan kegiatan ini, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik sesuai perencanaan. Penulis ucapkan terimakasih kepada ketua RW/Rt yang telah membantu kami dalam kegiatan sosialisasi edukasi ini sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI Departemen Kesehatan RI. (2007). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI
- Departemen Kesehatan RI. (2009). Panduan Penyelenggaraan Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia (HCTPS). Jakarta:
- Kemendes RI. (2014). Hari Cuci Tangan Pakai Sabun. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatinctps.pdf>
- Pauzan, P., & Fatih, H. Al. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Cuci Tangan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Cicadas 2 Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*,5(1),18-23. <https://doi.org/10.31311/.V5i1.1458>
- Sugiarto, S., Berliana, N., Yenni, M., & Wuni, C. (2019). Peningkatan Pengetahuan Siswa tentang Cuci Tangan yang Baik dan Benar di SDN 37/I Kecamatan Bajubang. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*,1(2),59. <https://doi.org/10.30644/jphi.v1i2.266>
- Priyoto. (2015). Perubahan Dalam Perilaku Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Research and Evaluation in Education*, 2(1),13-24. doi: 10.21831/reid.v2i1.6540.
- Svinicki, M. D. (2004). *Authentic assessment: Testing in reality. New Directions for Teaching and Learning*, 100(Winter 2004), 23-29. doi: 10.1002/tl.167.
- Tombari, M.L & Borich, G.D. (1999). *Authentic Assessment in the classroom*

- (*application and practice*). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Vu, T. T., & Alba, G. D. (2014). *Authentic assessment for student learning: An ontological conceptualisation*. *Educational Philosophy and Theory*, 46(7),778-791.
doi:10.1080/00131857.2013.795110.
- Whitelock, D., & Cross, S. (2012). *Authentic assessment: What does it mean and how is it instantiated by a group of distance learning academics?* *International Journal of e-Assessment*, 2(1), article 9. Retrieved from <http://journals.sfu.ca/ijea/index.php/journal/article/view/31>.
- Wiggins, G. (1998). *Educative assessment: Designing assessments to inform and improve student performance*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.